

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Adanya kemajuan teknologi saat ini telah memudahkan masyarakat untuk mencari informasi dalam berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak positif dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Berbagai pencapaian yang diraih di dalam sekolah maupun di luar sekolah serta kegiatan pembelajaran lainnya. Keuntungan teknologi pada sistem pembelajaran diharapkan dapat dikemas tanpa dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu sehingga dapat diterima dengan baik, mudah dan luas oleh peserta didik dan pencipta Pendidikan (Khotimah dkk, 2019).

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat adalah informasi berbasis *website*. Menurut Arafat dkk (2022) saat ini *website* merupakan salah satu alternatif sarana informasi dan periklanan, yang berfungsi untuk mencari sumber informasi, komunikasi serta dapat juga digunakan untuk memasarkan suatu perusahaan yang dapat dilihat oleh semua orang di dunia. Peneliti lain oleh Sucihati dkk (2023) menyatakan bahwa untuk membuat *website* yang dapat memenuhi kebutuhan dan menjaga kenyamanan pengguna dalam menggunakan *website* dibutuhkan *user interface* yang mudah dipahami serta menarik.

SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso atau yang lebih dikenal dengan SMASGA merupakan lembaga pendidikan negeri tingkat menengah yang berada di Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Terdapat staf pengajar guru pada bidang pelajarannya, tersedia berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan sebagainya. Serta memiliki kurikulum mata pelajaran dengan tambahan pilihan kegiatan ekstrakurikuler, karate, basket, *drumband*, paduan suara dan lainnya.

Agar tercipta mengenai informasi sekolah yang mudah diakses dari luar daerah sekolah di mana saja dan kapan saja, SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso telah menerapkan sebuah teknologi informasi yaitu *website*. *Website* berguna untuk menyebarkan informasi mengenai apa saja prestasi akademik maupun non-

akademik, kegiatan siswa, berita terkini serta program unggulan yang diberikan sekolah kepada siswa dengan beralamatkan <https://www.sman1tenggarang.sch.id/>. *Website* tersebut terdapat menu dengan beberapa pilihan, *home*, profil, kurikulum, fitur komunitas, ekstrakurikuler, prestasi, sarana prasarana, program unggulan dan masih banyak lagi yang lainnya.

Namun, berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan pada 22 Juni 2023 bersama pegawai sekolah mengatakan bahwa akhir tahun 2020 *website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso tidak beroperasi lagi karena bertepatan dengan pengelola *website* yang mengundurkan diri dan tidak ada ketindaklanjutan. Pegawai sekolah dan juga para siswa menilai kurang tertarik terhadap tampilan *website* sekolah SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. Faktor yang menyebabkan kurang ketertarikan terlihat pada tampilan visual, navigasi, kegunaan, dan fitur konten area yang masih kosong dengan terdapat tulisan “*Nothing found*” pada layanan profil, komunitas, dan sarana prasarana. Selain itu, terdapat tombol yang tidak berfungsi dengan semestinya seperti tombol sosial media, *newsletter*, dan yang lainnya. Jika dibandingkan dengan SMA Negeri 1 Bondowoso, SMA Negeri 2 Bondowoso, dan SMA Negeri 3 Bondowoso *website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso memiliki tampilan yang kurang menarik dan konten area yang masih tidak tertata dengan rapi.

Dari berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh sekolah, ingin adanya pembaharuan tampilan *user interface website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso dengan konten pada menu, struktur administrasi dan data terisi dengan semestinya. Selain itu, kepala sekolah melalui penanggung jawab *website* ingin menambahkan fitur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara *online*, fitur pengumuman kelulusan serta fitur khusus untuk pengumuman atau info penting kepada warga sekolah. Tujuan penambahan fitur tersebut agar dapat diakses kapan saja dan di mana saja ketika pengguna sedang berada di luar kota dan tidak dapat melakukan kunjungan langsung ke sekolah SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. Hal ini merupakan masukan dari hasil wawancara bersama guru dan siswa yang terdapat pada lampiran 3 dan 4.

Dalam merancang *user interface design* sebuah *website* dapat menggunakan beberapa metode seperti *Design Thinking*, *Lean Design*, *User Centered Design* (UCD), *Goal Directed Design* (GDD) dan *User Experience Lifecycle Template*. Namun, berdasarkan dari permasalahan tersebut agar didapatkan tampilan *website* yang bisa memenuhi kebutuhan pengguna serta menarik untuk di akses, perlu dilakukan rancang ulang pada *User Interface website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso menggunakan metode *User Centered Design* (UCD). Menurut Rizka Dwi Cahyani dan Aries Dwi Indriyanti (Cahyani dan Indriyanti 2022) metode UCD merupakan paradigma baru dalam pengembangan sistem berbasis web. UCD memiliki konsep antara lain pengguna sebagai pusat dari proses pengembangan sistem, tujuan, konteks dan lingkungan sistem berdasarkan dari pengalaman pengguna. Sehingga setiap keputusan yang diambil didasarkan pada kebutuhan, keinginan, dan keterbatasan pengguna untuk memastikan bahwa produk akhir benar-benar bermanfaat dan dapat digunakan oleh mereka. Metode *User Centered Design* dipilih dalam penelitian ini karena fokus utama yang dituju adalah pengalaman pengguna. Metode ini melibatkan pengguna secara langsung dalam proses perancangan, sehingga dapat menghasilkan *user interface* yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan mengutamakan pengalaman pengguna, diharapkan dapat mencapai peningkatan signifikan dalam kualitas *website* dan kepuasan pengguna.

Penelitian dengan menerapkan metode *User Centered Design* ini telah banyak diimplementasikan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizka Dwi Cahyani dan Aries Dwi Indriyanti (2022) pada penelitian Penerapan Metode *User Centered Design* dalam Perancangan Ulang Desain *Website* MAN 1 Pasuruan terbukti dapat menghasilkan perbaikan *redesign website* fungsi menu yang tidak sesuai serta menggabungkan menu PPDB dan SPPDB. Pada penelitian yang dilakukan oleh Camelia Evionita Zen, dkk (2022) dengan penelitian Rancang Ulang Desain UI (*User Interface*) *Company Profile* Berbasis *Website* Menggunakan Metode UCD (*User Centered Design*) terbukti menghasilkan *redesign* pembaharuan tampilan dan kenyamanan pengguna dalam mengakses *website company profile* dalam empat tahapan metode *User Centered Design*. Lalu, pada

penelitian yang dilakukan oleh Febrina dan Endang (2023) pada penelitian Penerapan Desain Berpusat pada Pengguna dalam Perancangan *Website* Inovasi Pelayanan Publik Rumah Inovasi Kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang terbukti menghasilkan peningkatan *usability* dari *user interface* dalam merancang desain *website* dengan memfasilitasi kebutuhan *user*.

Setelah dilakukan proses rancang ulang desain *website* menggunakan metode UCD, terdapat evaluasi desain yang berguna untuk mengetahui penilaian tampilan rancang ulang *user interface website* dari pengguna. Salah satu metode yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi desain yaitu *System Usability Scale* (SUS). Metode tersebut dipilih karena SUS dapat mengukur kepuasan pengguna terhadap suatu produk atau sistem berdasarkan aspek kegunaannya serta dapat memberikan umpan balik atau evaluasi terkait tampilan *user interface* tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan analisis dan rancang ulang *user interface website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso menggunakan metode *User Centred Design* dapat memberikan rekomendasi tampilan *user interface* yang lebih baik. Dengan harapan dapat meningkatkan pengalaman pengguna, memperbaiki navigasi, meningkatkan keterlibatan pengguna, menambahkan fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna serta menciptakan antarmuka yang lebih menarik dan relevan bagi warga sekolah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang terdapat beberapa rumusan masalah antara lain :

- a. Bagaimana merancang ulang *user interface website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso menggunakan metode *User Centered Design* (UCD)?
- b. Bagaimana mengetahui penilaian pengguna terhadap rancang ulang *user interface* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS)?

### 1.3 Tujuan

Berikut tujuan dari penelitian ini:

- a. Merancang ulang *user interface website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) dan menghasilkan warna, *icon* serta keselarasan setiap fitur.
- b. Mengetahui penilaian pengguna terhadap rancang ulang tampilan *user interface website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

### 1.4 Manfaat

Berikut manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Dengan menggunakan metode *User Centered Design*, rancang ulang *user interface website* SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso dapat memberikan rekomendasi desain dengan tampilan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Melalui penggunaan metode *System Usability Scale* dalam evaluasi desain, penelitian ini dapat mengukur hasil rancang ulang *user interface* pada *website* SMA Negeri 1 Tenggarang.